



Penerapan Teknologi Informasi Pada Proses Auditing di Era Digital

Alya Adelia, Amanda Putri, Cindy Nur Aini

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Universitas Negeri Malang

cindy.nur.1804216@students.um.ac.id

Abstrak

Teknologi Informasi yang terus berkembang seiring dengan kemajuan zaman membuat suatu perusahaan atau organisasi juga ikut mengalami perubahan. Salah satunya terjadi dalam proses auditing yang semula dikerjakan secara manual namun sekarang telah beralih menggunakan teknologi dalam penerapannya. Teknologi tersebut digunakan oleh auditor salah satunya untuk mengolah data keuangan yang bertujuan validitas dan reliabilitas dari informasi keuangan. Hal tersebut akan sangat membantu auditor dalam melakukan tugasnya namun juga akan berdampak pada sistem audit dan sistem pengendalian serta lingkungan perusahaan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui dampak apa saja yang dihasilkan akibat adanya teknologi informasi terhadap proses audit. Kami melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mengkaji teori-teori yang sudah ada dan hasil penelitian sebelumnya. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi ini membuat timbul beberapa perubahan dalam jejak audit. Sistem audit yang awalnya manual sekarang audit dilakukan dengan menggunakan komputer. Hal tersebut dapat menjadikan peningkatan pengujian secara efektif dan kemampuan pengujian menjadi lebih luas. Tidak hanya itu adanya kemajuan teknologi meningkatkan keandalan dari pengumpulan bukti, sehingga meningkatkan keakuratan dan kepercayaan hasil dari audit.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Dampak, Proses Auditing

Abstract

Information technology which continues to develop along with the progress of the times makes a company or organization also undergo changes. One of them occurred in the auditing process which was originally done manually but has now switched to using technology in its application. This technology is used by auditors, one of which is to process financial data with the aim of validity and reliability of financial information. This will greatly assist the auditors in carrying out their duties but will also have an impact on the audit and control systems as well as the company's environment. Therefore, the researcher wants to know what impact is generated due to the existence of information technology on the audit process. We conducted research using a qualitative approach that examines existing theories and the results of previous research.. The results showed that the use of this information technology led to several changes in the audit trail. The audit system, which was originally manual, is now performed using computers. This can lead to increased testing effectively and

broader testing capabilities. Not only that, advances in technology have increased the reliability of evidence gathering, thereby increasing the accuracy and reliability of the audit results.

Keywords: Information Technology, Impact, Auditing Process

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Teknologi dan Informasi dengan memanfaatkan komputer mempunyai dampak yang cukup banyak dalam masyarakat terutama didalam suatu perusahaan. Terlebih lagi, pada zaman modern seperti saat ini perusahaan seringkali mengalami perubahan dan menghadapi kehidupan yang sangat kompetitif. Oleh karena itu, teknologi dan informasi merupakan salah satu aspek penting yang dapat membantu perusahaan dalam memperbaiki suatu bisnis dan dalam mengambil suatu keputusan. Tidak hanya itu, ilmu pengetahuan juga merupakan aspek yang penting dan tidak akan bisa kita hindari dalam kehidupan maupun dalam suatu perusahaan. Dengan adanya teknologi dan informasi yang berkembang dengan cepat, secara otomatis suatu perusahaan harus menyesuaikan serta mengatasi tantangan yang ada. Bahkan dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi, perusahaan juga mengubah cara dalam mengumpulkan data, memproses, hingga melaporkan informasi keuangan. Dengan adanya perkembangan tersebut akan berdampak pada perubahan proses akuntansi yang akan berpengaruh terhadap proses audit di dalam metode audit seperti pengolahan dan juga sistem pengendalian dengan metode baru dalam proses audit. Pada akhirnya sistem dalam audit ini akan beralih kepada software yang lebih canggih yang akan digunakan dalam melakukan pelaksanaan proses audit melalui aplikasi yang telah memanfaatkan komputer dalam prosesnya. Dengan adanya penggunaan software tersebut, auditor akan lebih mudah dalam memeriksa data melalui file yang ada di komputer. Namun, auditor juga harus mempelajari beberapa pengetahuan baru seperti, pengetahuan mengenai komputer dan juga desain system komputer, pengetahuan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan beberapa hal yang lebih efisien dalam mengurangi resiko, pengetahuan tentang penggunaan software untuk melakukan audit. Dengan paparan dan penjelasan tersebut akhirnya peneliti ingin membuat penelitian dengan judul "Penerapan Teknologi Informasi Pada Proses Auditing di Era Digital" dengan tujuan untuk mengetahui dampak apa saja yang dihasilkan akibat adanya teknologi informasi terhadap proses audit.

Kajian Pustaka

Definisi Teknologi Informasi

Teknologi informasi biasa disebut dengan information technology atau IT. Teknologi informasi ini pertama kali ditemukan tahun 1947, yang berawal dari adanya penemuan komputer yang merupakan bagian yang paling utama dan terkenal di akhir tahun 70-an. Berikut ini merupakan beberapa pendapat tentang teknologi dan informasi :

- Berdasarkan Wikipedia, teknologi dan Informasi adalah teknologi yang digunakan untuk membantu manusia dalam hal pembuatan, mengubah, menyimpan, komunikasi, dan juga dalam penyebaran suatu informasi.
- Definisi teknologi dan informasi menurut Oxford English Dictionary adalah hardware dan juga software yang di dalamnya terdapat jaringan dan telekomunikasi dalam suatu bisnis atau usaha.

- Definisi teknologi dan informasi menurut Lucas adalah teknologi yang dapat diterapkan untuk mengirimkan suatu informasi melalui media elektronik.
- Definisi teknologi informasi menurut Mc. Keown adalah semua bentuk teknologi yang dapat digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, serta menggunakan informasi tersebut dalam semua bentuknya.
- Definisi teknologi informasi menurut Kenneth C. Loudon adalah suatu alat yang digunakan oleh manajer agar bisa mengatasi perubahan informasi yang telah di proses dan melaksanakan penyimpanannya di dalam komputer.

Definisi Akuntansi

Akuntansi sendiri adalah suatu pengukuran, dan pemberian kepastian yang berisi tentang suatu informasi yang digunakan untuk membantu seorang manajer, para investor, pegawai otoritas pajak dan seluruh pembuat keputusan yang digunakan dalam alokasi sumber daya keputusan yang ada di dalam suatu perusahaan. Jadi secara garis besar, akuntansi adalah proses yang dilakukan dengan diawali dengan pencatatan, pengelompokkan, pengolahan, penyajian data, serta melakukan pencatatan [transaksi](#) yang berhubungan dengan bidang keuangan.

Definisi Auditing

Auditing adalah suatu proses yang sistematis dan dilakukan oleh seseorang ahli yang memiliki kompetensi dan juga bersikap independen tentang suatu perolehan dan juga penilaian bukti secara objektif. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menilai mengenai bukti informasi yang dikuantifikasikan dan akan terkait pada suatu entitas ekonomi tertentu. Berikut ini terdapat 4 (empat) alasan mengapa audit teknologi informasi perlu dilakukan, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Mengamankan asset

Suatu Asset (aktiva) yang berhubungan dengan sistem informasi yang mencakup mengenai perangkat keras atau perangkat lunak, fasilitas, manusia, file data, dokumentasi sistem, dan juga peralatan pendukung. Sama halnya dengan aktiva lainnya, maka aktiva ini harus dilindungi dengan pemasangan pengendalian internal. Selain itu, perangkat keras juga bisa rusak dikarenakan unsur kejahatan ataupun penyebab lain. Kemudian untuk perangkat lunak dan isi file data dapat dicuri sedangkan peralatan pendukung dapat dihancurkan untuk tujuan yang tidak diotorisasi. Oleh karena itu, dikarenakan konsentrasi aktiva tersebut berada pada lokasi pusat sistem informasi, maka keamanannya pun menjadi perhatian dan tujuan yang sangat penting.

2. Menjaga integritas data

Suatu Integritas data adalah konsep dasar audit mengenai sistem informasi. Integritas data tersebut berisi tentang data yang memiliki atribut tentang kelengkapan (completeness), sehat dan jujur, kemurnian (purity), dan ketelitian (veracity). Jika tanpa menjaga integritas data, organisasi tidak akan memperlihatkan potret dirinya dengan benar. Akibatnya, keputusan maupun langkah yang penting di organisasi menjadi salah sasaran dikarenakan tidak didukung dengan data yang benar.

3. Menjaga efektivitas sistem

Sistem informasi dapat dikatakan efektif apabila sistem dapat mencapai tujuannya. Namun untuk menilai efektivitas sistem, auditor sistem informasi harus memahami tentang kebutuhan pengguna sistem atau pihak yang membuat keputusan dan terkait dengan layanan sistem.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kajian teoritis. Kajian teoritis digunakan untuk memecahkan

permasalahan yang ada pada penelitian dengan bersumber dan mengacu pada penelitian-penelitian yang ada atau penelitian terdahulu. Hasil dari penelitian terdahulu tersebut dikumpulkan dan dianalisa untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat digunakan sebagai landasan pemecahan masalah pada penelitian.

HASIL PENELITIAN

Teknologi Informasi

Pengertian teknologi informasi yang dikemukakan oleh para ahli, yaitu **Williams dan Sawyer (2003)**. Pengertian teknologi informasi menurut Williams dan Sawyer adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) menggunakan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video. Teknologi merupakan alat, mesin dan proses yang dibentuk buat mempermudah kegiatan manusia pada kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti manusia memakai teknologi seperti handphone pada bidang komunikasi, pembelajaran, bisnis, dan transportasi. Sedangkan Teknologi Informasi merupakan sebuah teknologi yang mencakup perangkat elektronik dan komputer yang membantu manusia pada menyimpan, menciptakan dan mengganti informasi.

Dampak

Perkembangan teknologi juga berpengaruh terhadap proses audit lainnya misalnya perencanaan audit, rapat terbuka audit, aplikasi audit, hingga pelaporan output audit. Banyak sekali pelaksanaan atau perangkat lunak yang bisa membantu terlaksananya proses-proses audit tersebut. Sebagai model merupakan kedap terbuka audit waktu masa pandemi misalnya sekarang yang masih berisiko tinggi. Oleh karena itu, kedap dilaksanakan secara daring atau online dalam pelaksanaan eksklusif supaya aktivitas audit bisa berjalan sinkron jadwal. Begitu juga menggunakan pelaporan output audit yang sebelumnya memakai dokumen yang dicetak, sekarang sanggup menggunakan memakai arsip saja yang lebih gampang buat disebarluaskan.

Penerapan Teknologi Informasi

Pada era globalisasi, kemajuan teknologi ini penerapannya sangat pesat, sebagai akibatnya membentuk produk yang tiba menggunakan cepat. misalnya contohnya dalam personal komputer yang hampir setiap tahun ada fitur menggunakan kemampuan yang meningkat dan semakin canggih. Teknologi informasi sanggup menaruh keunggulan yang kompetitif pada perusahaan. Sebaiknya pengelolaan teknologi informasi yang tidak benar akan berdampak pada kekalahan dalam persaingan bisnis, maka berdasarkan itu pengelolaan teknologi berita yang sangat menarik mungkin.

Ketika teknologi informasi yang berkembang pada era digital ini, maka teknologi itu sudah membentuk warga, dari warga dunia lokal sebagai warga dunia global, dan perkembangan teknologi informasi pada era digital ini yang mempengaruhi peradaban umat manusia yang begitu cepat dan besar.

Proses Auditing di Era Digital

Era digital merupakan zaman yang telah mulai canggih dan cepat memperoleh informasi atau fakta berdasarkan berbagai sumber. Proses auditing merupakan tahap yang dilakukan oleh auditor dalam melakukan pemeriksaan pencatatan akuntansi. Langkah-langkah tersebut sangat bervariasi, dimana tergantung pada ukuran entitas, kompleksitas, sifat keterlibatan, tujuannya, dan jenis audit yang diinginkan.

Pada proses auditing di era digital ini menggunakan pemakaian jaringan komputer yang semakin canggih dan luas, maka berdasarkan itu proses transaksinya pun mengalami perubahan signifikan. Dengan demikian proses akuntansinya pun juga akan mengalami perubahan yang signifikan, karena semakin meningkatnya kebutuhan informasi yang cepat, luas dan akurat, maka dari itu proses akuntansi informasi keuangan juga mengalami perubahan. Dengan ini kesamaan perkembangan akuntan pada masa sekarang dan masa mendatang.

Dengan kondisi teknologi informasi yang berkembang misalnya saat ini, auditor dituntut dapat mengikuti perkembangan tersebut dengan berusaha untuk memeriksa teknologi informasi. Karena terdapat beberapa alasan tentang pentingnya auditor memeriksa mengenai tentang teknologi informasi tersebut.

KESIMPULAN

Kemajuan teknologi informasi sangat berpengaruh bagi perusahaan untuk membantu mengembangkan bisnis mereka. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi ini membuat auditor harus lebih memahami tentang sistem komputer, karena sistem komputer ini membawa dampak yang besar terhadap cara-cara yang digunakan oleh suatu perusahaan. Penggunaan teknologi informasi ini membuat timbul beberapa perubahan dalam jejak audit. Sistem audit yang awalnya manual sekarang audit dilakukan dengan menggunakan komputer. Hal tersebut dapat menjadikan peningkatan pengujian secara efektif dan kemampuan pengujian menjadi lebih luas. Tidak hanya itu adanya kemajuan teknologi meningkatkan keandalan dari pengumpulan bukti, sehingga meningkatkan keakuratan dan kepercayaan hasil dari audit.

DAFTAR PUSRTAKA

- Sujadi (2010), Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Proses Auditing. Jurnal STIE Semarang, Vol 2 No.2
- Setiatin, Tuti (2018), Dampak Teknologi Informasi Pada Proses Audit. Jurnal Ekonomak Vol. 4 No.2
- Utomo, Agus Prasetyo(2006), Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Proses Auditing Dan Pengendalian Internal. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume XI, No. 2